

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi sikap disiplin positif anak usia dini di kelompok A TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi disiplin positif dilakukan secara sistematis dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru melalui forum komunitas belajar. Guru menyusun kesepakatan kelas, pendekatan yang sesuai dengan karakter anak, serta penggunaan media pembelajaran visual yang menarik dan ramah anak. Pelaksanaan dilakukan melalui pembiasaan sikap disiplin dalam aktivitas sehari-hari seperti datang tepat waktu, bersalaman, antre, berdoa, membereskan mainan, dan meminta izin. Anak-anak dilatih secara konsisten dengan pendekatan yang menyenangkan dan keteladanan dari guru. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi harian, catatan anekdot, dan format ceklis. Evaluasi ini dilakukan tidak hanya pada akhir semester, tetapi juga secara harian dan dilaporkan kepada orang tua melalui rapor dan kegiatan parenting.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat: Faktor pendukung meliputi: kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua; ketersediaan sarana edukatif, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan; serta pelatihan guru dan dukungan dari kepala sekolah. Faktor penghambat terdiri dari: perbedaan pola asuh di rumah, pengaruh negatif media digital, karakteristik anak yang

beragam termasuk anak berkebutuhan khusus, serta kendala teknis seperti gangguan listrik dan jaringan internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Sikap Disiplin Positif Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru. Maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Sekolah:

Disarankan untuk terus meningkatkan pelatihan guru tentang pendekatan disiplin positif dan evaluasi karakter anak, serta memperkuat sinergi dengan orang tua melalui parenting yang lebih intensif dan terarah. Serta perlu adanya penguatan dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih variatif agar lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada anak.

2. Untuk Guru:

Guru diharapkan lebih konsisten dan kreatif dalam menerapkan pembiasaan positif setiap hari serta menyesuaikan pendekatan dengan karakter dan kebutuhan anak secara individual, selain itu diharapkan untuk terus melakukan refleksi diri dan kolaborasi antar guru dalam menyusun strategi disiplin yang lebih adaptif dan ramah anak, dan menyusun kesepakatan lainnya bukan hanya di dalam kelas tetapi di luar kelas juga.

3. Untuk Orang Tua:

Orang tua perlu diberi pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya penerapan disiplin positif di rumah agar nilai-nilai yang diajarkan di sekolah

dapat diperkuat dalam lingkungan keluarga. Disarankan agar orang tua lebih selektif dalam memberikan tontonan digital dan mengawasi penggunaan gawai oleh anak.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, seperti membandingkan implementasi disiplin positif di beberapa TK negeri dan swasta, serta mengkaji dampaknya terhadap perkembangan sosial-emosional anak.